



Mahasiswa Tak Identik Narkoba dan 'Free Sex'

YOGYA (KR) - Tim Penggerak (TP) PKK Kota Yogyakarta melakukan berbagai upaya pendekatan kepada kader PKK dua kabupaten yang mengapit Kota Yogyakarta dalam mewujudkan Perda Pondokan. Keberadaan perda tersebut sangat penting untuk diterapkan karena sebagian besar penduduk Yogyakarta mahasiswa dari sejumlah daerah yang sedang menuntut ilmu. Di tingkat propinsi, Perda Pondokan yang dimiliki Kota Yogyakarta merupakan unggulan yang bisa dicontoh TP PKK kabupaten lain.

Demikian disampaikan Ketua TP

PKK Kota Yogyakarta, Dyah Suminar, di acara Ngabuburit Asik Bersama *Kos Crisis Center* (KCC) di Rumah Dinas Walikota, kemarin. Acara bertema Mematangkan Konsep Diri Generasi Muda, Indahnya Hidup Tanpa Free Sex dan Narkoba diikuti 200 mahasiswa dari berbagai asrama seluruh Indonesia, dengan menghadirkan Iip Wijayanto.

"Terkait Perda Pondokan harus ada kerja sama antarkepala daerah. Ketika daerah lain tidak melakukan hal itu, Perda Pondokan yang kita miliki tidak efektif," ujarnya.

Ia yakin dengan adanya Perda Pondokan akan semakin memantapkan niat orangtua untuk menyekolahkan anaknya di Yogyakarta. Sebab orangtua akan lebih tenang dalam melepas anak-anaknya. Bukan malah mengurangi jumlah mahasiswa karena banyak yang hijrah ke daerah lain.

Sementara itu Ketua KCC Kota Yogyakarta, Amiroh Wahyu Widayat menjelaskan, kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh TP PKK Kota Yogyakarta. Kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi antarmahasiswa se Indonesia. Hal ini

sekaligus menepis anggapan miring bahwa mahasiswa identik dengan seks dan narkoba. Ini terbukti dari semakin bertambahnya peserta yang hadir dari tahun ke tahun.

Terkait tema yang diambil, ia berharap para peserta bisa memenej sekaligus tips pacaran yang sehat dan bergaul tanpa narkoba. Ke depan, tema yang diambil tidak hanya berkutat tentang pergaulan bebas dan narkoba, namun lebih menyorot pada hal-hal yang lebih bermakna, seperti kursus dan pengetahuan tentang pernikahan.

(R-3)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			
3. Kan. Depag/Kan. Kemenag			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005